

**SOSIALISASI PENERAPAN PENGAJARAN BERBASIS ONLINE
MENGUNAKAN PLATFORM GOOGLE CLASSROOM
BAGI GURU DI MIN BINJAI**

Juwita Tindaon¹, Pelista Br. Karo Sekali², Ratna Wahyuni³, Friscilla Sembiring⁴
Universita Quality Berastagi
Email: wieta.niez@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran secara *online* merupakan pembelajaran yang sering guru laksanakan dimasa sekarang ini. Maka seiring dengan tuntutan zaman pembelajaran *online*, guru dituntut untuk bisa melaksanakan pembelajaran secara *online* atau daring. Salah satu solusi yang bisa dimanfaatkan guru dalam pembelajaran online salah satunya adalah membuat kelas maya dengan *google classroom*. *Google classroom* adalah salah satu produk dari google. *Google Classroom* merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapa pun yang memiliki Akun Google. *Google Classroom* memudahkan siswa dan guru agar tetap terhubung, baik di dalam maupun di luar kelas. *Google Classroom* adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas. Dengan menggunakan *google classroom* guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa gabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses KBM, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file paparan maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain.

Kata kunci: *pengajaran, online, google classroom, platform*

PENDAHULUAN

Untuk mendukung pembelajaran daring maka diperlukannya sebuah platform media sosial. Media sosial merupakan salah satu media dimana para penggunanya dapat mencari informasi, saling berkomunikasi dan menjalin pertemanan secara online. Seperti diketahui ragam media social, yakni salah satunya google classroom.

Google Classroom memungkinkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat. Di Indonesia pemerintah harus menutup sekolah dan universitas yang berada di wilayah yang terpapar Covid-19. Penutupan sekolah di Indonesia secara langsung akan berdampak terhadap proses pembelajaran di sekolah. Guru dan siswa yang biasanya melakukan pembelajaran secara langsung di kelas, saat ini dipaksa harus berpindah ke dalam proses pembelajaran jarak jauh untuk menghindari terjadinya kerumunan sebagai langkah

pengecambahan penyebaran Covid19. Berbagai problematika pendidikan di Indonesia cukup banyak, mulai dari masalah kurikulum, kualitas, kompetensi, bahkan kompetensi kepemimpinan baik itu di jajaran tingkat atas maupun tingkat bawah.

Berbagai kasus keluhan-keluhan terjadi di lapangan, baik pimpinan sekolah maupun para pendidik yang menyayangkan dimensi kepemimpinan seperti soal manajemen, disiplin, birokrasi dan administrasi yang amburadul. Kemudian yang tidak kalah pentingnya juga soal kepemimpinan di sekolah turut berperan mewarnai wajah penyelenggaraan dunia pendidikan serta memperlebar kesenjangan dan konflik internal para pendidik. Dari permasalahan inilah penulis mencoba mencari solusinya dengan berbagai usaha dan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan pemikiran guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, maka dari itu peneliti membuat sosialisasi penerapan google class room dalam pembelajaran online.

BAHAN DAN METODE

1. Pengertian *Microsoft Office Power Point*

Berikut definisi dan pengertian Google Classroom dari beberapa sumber buku:

- a. Menurut Hakim (2016), Google Classroom adalah layanan berbasis Internet yang disediakan oleh google sebagai sebuah sistem e-learning.
- b. Menurut Afrianti (2018), Google Classroom adalah sebuah alat produktivitas yang didesain untuk memudahkan guru dalam menghemat waktu, mengelola kelas dan meningkatkan komunikasi dengan peserta didik.
- c. Menurut Iskandar dkk (2020), Google Classroom adalah sebuah serambi pembelajaran yang dapat diperuntukan terhadap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk membantu menemukan jalan keluar atas kesulitan yang dialami dalam membuat penugasan tanpa menggunakan kertas (paperless).
- d. Menurut Corbyn (2019), Google Classroom adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh google untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas.

1. *Mobile friendly*

Google classroom sangat *mobile friendly* bagi pemula, mengapa demikian? Karena dapat kita ketahui bahwa aplikasi ini sangat mudah dan tentunya tidak sulit dalam mengakses, bahkan pemula pun dapat mengakses ini dengan baik.

2. Mengelola tugas dengan baik

Google classroom juga dapat mengelola tugas dengan baik karena *google classroom* sendiri memiliki fitur yang mudah dalam memperlihatkan halaman yang menyediakan halaman tugas yang diberikan oleh pengajar. *Google classroom* sendiri juga dapat membuat sebuah tugas maupun materi dalam bentuk dokumen, gambar dan lain sebagainya.

3. File masuk ke *google drive*

Seluruh file yang ada di *google classroom* dengan file yang berbentuk doc, mp4, pdf, maupun zip secara otomatis masuk ke dalam *google drive*, sehingga pengguna tidak perlu ribet lagi mencari file di *google classroom* ditempat penyimpanan lain.

4. Memudahkan dalam meninjau tugas yang belum dikirim

Dengan menggunakan *google classroom* dapat meninjau kembali file tugas yang belum dikirim kepada pengajar, sehingga kalian tidak perlu cemas apabila nanti terjadi salah kirim tugas. Di *google classroom* sendiri memiliki fitur dari meninjau tugas yang belum dikirim.

5. Mudah melihat pengumuman yang diberikan pengajar

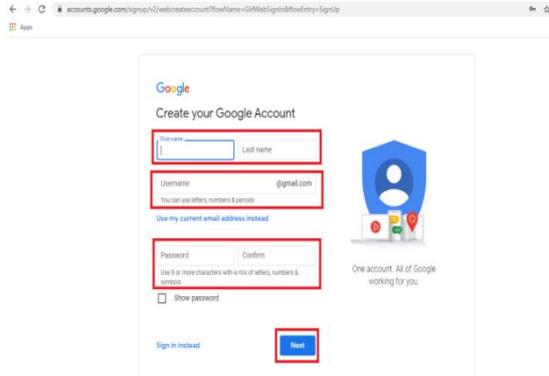
Google classroom sendiri memudahkan para pengajar memberikan sebuah informasi baik itu tugas, absensi maupun yang lainnya. Dengan ini para pengajar tidak perlu ribet lagi dalam memberikan pengumuman melalui sebuah sms maupun yang lainnya.

3. Langkah-Langkah Penggunaan Google Classroom

Sebelum bisa masuk ke Google Classroom, ada beberapa akun yang bisa digunakan dengan berbagai hak akses fitur yang berbeda-beda. Beberapa jenis akun tersebut terbagi menjadi:

- Akun sekolah (G Suite for Education): merupakan akun yang didapatkan dari sekolah. Admin IT yang biasanya membuat dan mengelola akun ini, baik itu *e-mail* maupun kata sandinya. Akun ini bisa digunakan untuk menggunakan Google Classroom baik di rumah maupun di sekolah. Contoh dari akun ini adalah nama@namasekolah.edu.
- Akun Google Pribadi: merupakan akun yang telah dibuat seperti langkah di atas. Namun, ada beberapa batasan fitur Google Classroom yang tidak bisa diakses ketika menggunakan akun pribadi. Siswa jadi tidak bisa mengirim *email* ke teman sekelasnya, lalu guru juga tak bisa mengundang wali murid untuk mendaftar ke *email* evaluasi. Selain itu, siswa yang memiliki akun yang dikelola orang tua juga tidak bisa membuat kelas sendiri.
- Akun G Suite: akun ini biasanya digunakan oleh organisasi besar yang menjalankan G Suite Business, Basic, Enterprise, maupun G Suite for Nonprofits. Admin sekolah yang biasanya membuat dan mengelola akun ini, serta memberi alamat *e-mail* dan sandi kepada para penggunanya.

Ketika Bapak/Ibu guru ingin menggunakan Google Classroom dengan akun pribadi, maka pastikan dulu ya sudah memiliki akun Google. Jika belum, maka daftarkan terlebih dahulu dengan mengikuti langkah-langkahnya berikut ini:



1. Buka halaman *Sign Up* Google.
2. Masukkan nama depan dan nama belakang.
3. Lalu, buat juga *username* untuk Gmail.
4. Buat kata sandi yang kuat dan konfirmasi.
5. Jika sudah selesai, klik berikutnya. Bapak/Ibu guru juga bisa menambahkan dan verifikasi nomor ponsel sebagai opsional.
6. Klik “*Next*”.

Setelah melakukan tahapan di atas, apabila akun Google berhasil dibuat, selanjutnya ikuti langkah-langkah berikut untuk bisa masuk ke Google Classroom:

1. Buka [Google Classroom](#).
2. Masukkan alamat *email* ke akun Classroom, lalu klik “*Next*”.
3. Masukkan kata sandi akun Google, lalu klik “*Next*”.
4. Jika ada notifikasi pesan selamat datang, maka baca pesan tersebut dan klik “*Accept*”.
5. Ketika menggunakan G Suite for Education, maka pilihlah “*I’m a Teacher*”
6. Klik “*Start*”.

Cara Menggunakan Google Classroom (untuk Guru Mengajar)

Google Classroom hadir untuk membantu Bapak/Ibu guru sehingga bisa fokus dalam mengajar tanpa terkendali akses. Selain Quipper School, adanya Google Classroom juga dapat membantu menyederhanakan alur kerja serta membuat komunikasi antara pengajar dan siswa jadi lebih mudah.

Lalu, bagaimana tahapan agar bisa mengaksesnya? Ikuti cara menggunakan Google Classroom berikut ini ya.

1. Cara Bergabung atau Membuat Kelas Sendiri

Ketika ingin mengajar melalui Google Classroom, Bapak/Ibu guru bisa bergabung ke kelas yang sudah dibuat atau membuat kelas sendiri. Jika admin sekolah sudah membuat kelas, maka cara menerima kelas yang sudah disediakan adalah:

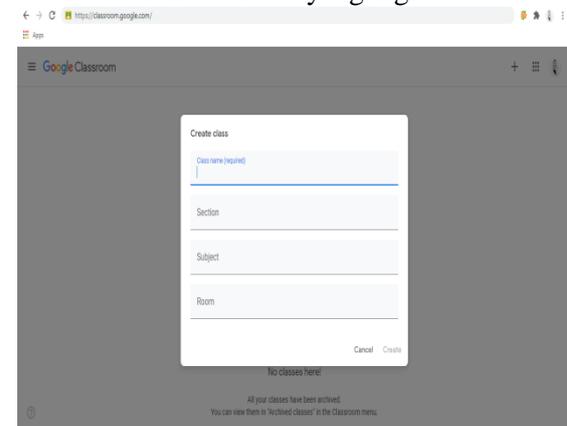
1. Pada kartu kelas, klik “*Accept*” saja.
2. Lakukan juga konfirmasi jumlah siswa dan aktivasi kelas tersebut, lalu klik “*Accept*”.

Sebaliknya, jika ingin membuat kelas sendiri, maka langkah-langkah pembuatan kelas sebagai berikut:

1. Setelah masuk ke Google Classroom, di bagian atas ada menu “*Classes page*”, klik “*Add+*”, lalu “*Create class*”. Jika opsi ini tidak bisa dipilih, maka akun tersebut hanya diizinkan untuk bergabung dengan kelas. Hubungi admin yang mengelola akun tersebut untuk mendapat bantuan.



2. Masukkan nama kelas yang ingin dibuat.



3. Isi deskripsi singkat, tingkat kelas, atau jadwal kelas pada kolom *Section*.

4. Untuk menambah mata pelajaran, masukkan di kolom *Subject*.

5. Kolom *Room* diisi untuk memasukkan lokasi kelasnya.

6. Lalu klik “*Create*”.

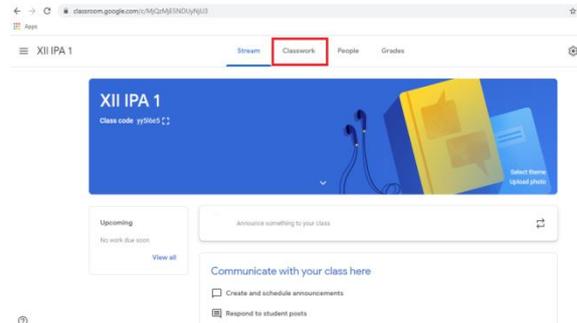
Setelah proses di atas dilakukan, secara otomatis Google akan membuat kode kelas yang bisa digunakan untuk mengundang siswa ke kelas.

3. Cara Menggunakan Google Classroom: Memposting Materi Pembelajaran

Materi bisa disimpan sebagai draf maupun dijadwalkan untuk di-*posting* kapan. Ketika ingin memberikan materi bahan ajar, maka langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pilih salah satu kelas.

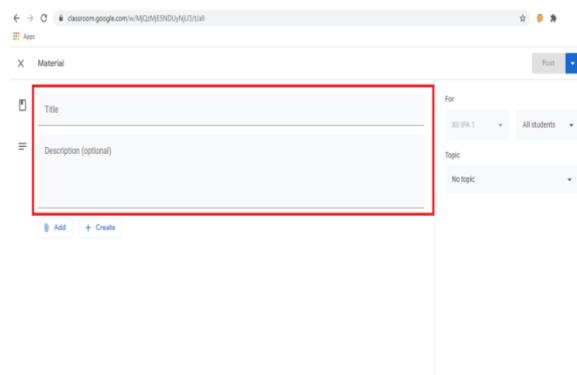
2. Lalu klik “*Classwork*”.



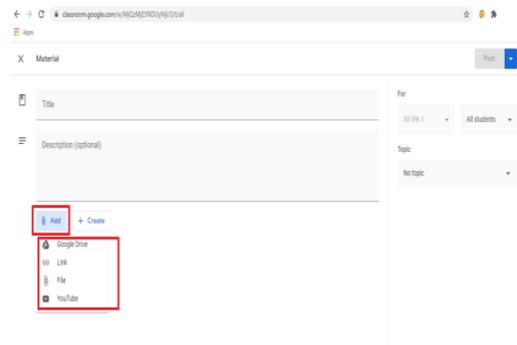
3. Pilih “+ *Create*” lalu klik “*Material*”.

4. Pada bagian *For*, materi bisa diposting di beberapa kelas atau bahkan siswa.

5. Masukkan judul materi dan deskripsi (opsional).



6. Import file materinya. Bapak/Ibu guru juga bisa menambahkan file baik dari komputer sendiri atau dari Google Drive seperti Google Docs, Google Sheets, dll.



7. Pilih topik (opsional).

8. Klik “*Post*” jika sudah selesai.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan *Google Classroom* dapat mempermudah guru dalam pembelajaran jarak jauh atau online, yaitu melalui video, tugas, pemberian materi dan lainnya. Namun dalam mengoperasikan *Google Classroom* masih banyak guru yang sulit mengoperasikannya, sehingga guru malas menggunakannya. Untuk mengatasi hal ini dibutuhkan sosialisasi dalam penggunaan *Google Classroom* sebagai media berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil sosialisasi yang dilakukan pada guru-guru di MIN Binjai Kabupaten. Langkat, dapat meningkatkan kompetensi guru dan juga mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran online.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2013). Perkembangan Pesantren Di Era Teknologi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 28(2), 307–322.
- Graham, M. J., & Borgen, J. (2018). Google Tools Meets Middle School. <https://doi.org/https://doi.org/10.4135/9781506360188.n3>
- Habie, R. S., & Mulyani, E. (2019). Efektivitas Penggunaan Google Classroom Berbasis Easy Adjustment dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hakim, A. (2016). Efektifitas penggunaan e-learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo. *I-Statement*, 2(1), 1–6.

- Hilera, J. R., Hoya, R., & E.T. Vilar. (2011). Organizing E-learning Standards and specifications. Proc. of The International Conference on e-Learning, e-Business, Enterprise Information Systems, and e-Government (EEE'11).
- Ismantohadi, E., Nugroho, L., & Kusumawardani, S. (2015). Prototipe Sistem E-Learning dengan Pendekatan Gaya Belajar VARK (Kasus: Politeknik Indramayu). *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi (JNTETI)*, 4(3), 147–156.
- Sani, R. (2013). *Inovasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sukmawati, S., & Nensia, N. (2019). The Role of Google Classroom in ELT. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(2), 142–145.
- Warnars, H. L. H. S. (2017). Pemodelan Elearning Perguruan Tinggi Dengan Menggunakan Framework Learning Technology System Architecture (LTSA) dan Unified Modeling Language (UML). *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 15(1), 43–55.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. PT. Bumi Aksara.